PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar Hari: Rabu Tanggal: 08 Februari 2023 Halaman: 12

Kerentanan Kekerasan pada Anak Bertambah

Memasuki Era Digital, Mental Anak Perlu Dipersiapkan

JOGJA, ***Radar Jogja*** - Kesehatan mental anak menjadi isu strategis dari Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Kota Jogja. Terlebih era digital turut menambah jenis kerentanan kekerasan terhadap anak. Sehingga dibutuhkan upaya mempersiapkan mental anak.

Ketua KPAI Kota Jogja Sylvi Dewajani menyatakan, arah lembaganya tahun ini fokus pada peningkatan kualitas hidup anak. Isu yang tidak kentara tapi banyak, adalah kesehatan mental anak. Termasuk tumbuh kembang anak yang saat ini, ditengarainya belum optimal. "Ini harus kami bantu. Pekerjaan bareng," ujarnya kemarin (7/2).

Melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja, dilakukan skrining kesehatan mental anak. Hasilnya, kemudian dijadikan dasar oleh KPAI Kota Jogja dalam rumusan isu strategis. "Memang agak mengkhawatirkan. Sehingga perlu sekali berpikir tentang hal tersebut. Kesehatan mental juga tidak hanya pengaruh *gadget* tapi juga depresi," lontarnya.

Sylvi tidak menyebut gamblang jumlah temuan kasus terkait kesehatan mental anak. Namun baginya, angka tidak menjadi ketakutan. Lantaran dapat menjadi pendorong upaya penanganan. "Itu sebuah realita. Dampak lanjutan dari Covid-19, juga pada psikis. Itu yang paling lama penanganannya," sebutnya.

Cyber bullying menjadi salah satu isu strategis KPAI. Kekerasan dan kejahatan pada anak berkaitan dengan *cyber bullying*, kata Sylvi, berhubungan dengan sindikat. Menurutnya ini bukan perorangan. Ini harus didalami. Pihaknya sempat mendapati kasus anak hilang akibat *cyber bullying*. Tapi sekali lagi ini, proses yang terjadi sindikat, maka levelnya nasional. "Kami menggandeng KPAI Pusat, Polda DIJ dan sebagainya. Ini kami buat jejaring penanganannya," jabarnya.

Kasus lain yang ditemui oleh Sylvi adalah adanya anak yang mengalami *Carpal Tunnel Syndrome*. Anak ini tidak dapat mengontrol gerak tubuh yang terjadi berulang. "Itu karena menghabiskan waktu lebih dari 10 jam per hari di HP. Itu *real* saya temui," bebernya."Digitalisasi penting, tapi harus ada upaya mempersiapkan mental anak agar anak tidak terjerumus dengan setan gepeng (teknologi yang dalam *smartphone*, Red," tegas Sylvi.

Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja Sumadi pun mengakui kerentanan anak pada kekerasan ini. Bukan hanya fisik, tapi juga psikologis. Mulai dari hal yang bersifat tidak adil, perlakuan yang tidak kenyamanan, dan membatasi pengembangan diri. "Ditambah saat ini muncul bentuk kekerasan baru di media sosial (medsos)," ujarnya.

Marak ditemukan konten, ujaran kebencian, penyebaran foto atau video pribadi, hingga teks yang bertujuan menyakiti, menakuti, mengancam dan mengganggu korban. "Jadi tanggung jawab negara dalam perlindungan dan pemenuhan hak anak secara bertanggung jawab, adil, dan berkelanjutan," cetusnya.

Psikolog Puskesmas Gondokusuman I Inggit Kartika Sari membeberkan, Dinkes Kota Jogja mulai lakukan skrining kesehatan di sekolah. Dalam kegiatan ini, siswa akan menjalani pemeriksaan fisik dan mental. "Ini kami lakukan pada semua sekolah di Kota Jogja. Baik SD, SMP, dan SMA," sebutnya.

Pemeriksaan kesehatan jiwa sedianya telah menjadi program dari Dinkes Kota Jogja. Namun sempat terhambat pelaksanaannya akibat pandemi Covid-19. Sehingga baru aktif kembali pada akhir tahun lalu. "Tahun ini sudah kami mulai sejak di awal, karena pandemi sudah makin berkurang," lontarnya.

Kasus yang ditemui Inggit, mayoritas anak dan remaja mogok ke sekolah. Dipengaruhi oleh beberapa faktor sehingga menolak untuk berangkat sekolah. "Akhir-akhir ini saya temui mogok sekolah. Akibat *bullying* dan masalah keluarga yang mempengaruhi dia tidak mau berangkat sekolah. Mending di rumah saja. *Beresin* rumah dan sebagainya," paparnya. **(fat/din/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Februari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005